

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dalam dunia bisnis yang semakin maju mengakibatkan timbulnya persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut para pelaku bisnis untuk semakin meningkatkan usahanya agar mampu bertahan dalam persaingan. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan para pelaku bisnis untuk mengatur strategi untuk mendapatkan konsumen. Faktor penting dalam sebuah usaha untuk bertahan adalah mampu mempertahankan pembelian oleh pelanggan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Konsumen yang bervariasi terutama penduduk kota mengharuskan para pelaku bisnis untuk dapat mengamati perubahan perilaku konsumen serta dapat memprediksi keinginan konsumen kedepan supaya dapat mengantisipasi masalah yang dapat terjadi di kemudian hari yang dapat mengancam kelangsungan bisnis tersebut. Konsumen yang bervariasi mengharuskan para pelaku bisnis untuk menciptakan ruang kreativitas.

Salah satu bisnis yang memiliki ruang kreativitas yang besar adalah bisnis makanan dan minuman, dikarenakan banyak menu serta konsep tempat yang memiliki potensi untuk diciptakan. Kebutuhan akan makanan dan minuman sangat dibutuhkan bagi konsumen serta akan berdampak positif terhadap perkembangan bisnis saat ini. Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis makanan dan minuman merupakan tantangan serta ancaman untuk tumbuh dan

berkembang bagi para pelaku bisnis. Untuk memenangkan persaingan para pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi untuk menciptakan produk dan strategi baru yang berguna untuk memenangkan persaingan.

Kreatifitas dan inovasi merupakan faktor penting dalam dunia usaha khususnya usaha makanan dan minuman. Pentingnya kreatifitas dan inovasi pada sebuah usaha makanan dan minuman adalah untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk mempertahankan dan meningkatkan pelanggan. Hadirnya suatu usaha makanan dan minuman yang kreatif dan inovatif diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan hiburan dan suasana baru untuk menghindari penat dalam melakukan aktifitas. Untuk itu, para pelaku bisnis usaha makanan dan minuman harus dapat berupaya untuk menarik minat konsumen dengan memahami keinginan, kebutuhan, dan permintaan konsumen. Meningkatkan kreativitas dan inovasi juga merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, dimana pengetahuan merupakan modal utama karyawan untuk memenangkan persaingan dalam dunia usaha.

Saat ini pengetahuan selain menjadi modal utama, pengetahuan juga berperan untuk pertumbuhan organisasi. Pengetahuan berperan besar untuk organisasi karena semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan maka mereka akan dapat lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawab mereka. Permasalahan yang dialami dalam manajemen sering terjadi justru karena kurangnya informasi yang diperlukan karyawan untuk menjalankan tugasnya.

Kurangnya informasi mencerminkan pengetahuan yang melandasi kompetensi individu masih rendah, sehingga organisasi perlu untuk melakukan pengelolaan terhadap pengetahuan yang dimilikinya.

Bagian terpenting pada manajemen pengetahuan (*knowledge management*) adalah mendorong individu yang ada di dalam organisasi untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing* mengenai apa yang mereka ketahui (Aulawi *et al.*, 2009). Oleh karena itu, tugas terpenting dari *knowledge management* adalah untuk mendorong individu yang ada dalam organisasi untuk melakukan *sharing knowledge* mengenai apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. *Knowledge sharing* menciptakan kesempatan yang luas untuk belajar kepada seluruh anggota organisasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi individu secara mandiri. *Knowledge sharing* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kompetensi individu dalam suatu organisasi, karena melalui *knowledge sharing*, pengetahuan yang bersifat *tacit* maupun *explicit* dapat disebarkan, diimplementasikan, dan dikembangkan oleh individu.

Budaya *knowledge sharing* dapat meningkatkan pengetahuan individu dalam organisasi sehingga akan mendorong individu untuk melakukan inovasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aulawi., *et al.* (2009) mengungkapkan bahwa *knowledge sharing* berperan dalam meningkatkan *individual innovation capability*, karena *knowledge sharing* dapat memfasilitasi para individu untuk melakukan *re-used* dan regenerasi *knowledge* yang ada di dalam organisasi, sehingga pada akhirnya kemampuan inovasi individu di organisasi tersebut akan meningkat. *Knowledge sharing* yang dilakukan dalam

suatu organisasi juga dapat mendorong terciptanya kreasi baru, menumbuhkan ide-ide baru, berkomunikasi, hubungan intrapersonal, kreativitas, dan pemecahan masalah, sehingga *knowledge sharing* berdampak positif terhadap *individual innovation capability*.

*Knowledge sharing* yang dilakukan dalam suatu organisasi mempengaruhi kinerja karyawan dalam organisasi tersebut, hal ini didukung oleh pendapat dari Wening (2016) yang menyatakan bahwa aktifitas *knowledge sharing* mempengaruhi meningkatnya kinerja karyawan. Menurut Reza (2010) kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja juga berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengetahuan-pengetahuan baru dengan adanya *knowledge sharing* dapat mempengaruhi individu untuk mencapai hasil kerja yang diinginkan. Adanya *knowledge sharing*, diharapkan individu dapat mencapai hasil kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan tersebut.

Kemampuan berinovasi yang baik akan membantu munculnya inisiatif untuk menghasilkan metode-metode kerja yang lebih efektif dan efisien (Aristanto, 2017). Karyawan yang memiliki kemampuan berinovasi yang baik memiliki kemampuan lebih dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan dan dapat mempercepat pekerjaan, sehingga kinerja individu menjadi lebih baik. Kemampuan dalam melakukan inovasi yang diwujudkan dalam bentuk selalu

mencoba ide-ide baru, mencoba metode operasi baru, inovasi produk, akan meningkatkan kinerja (Asegaff, *et al.*, 2015).

Pelaksanaan *knowledge sharing* yang efektif telah mampu mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) yang mereka miliki kepada individu atau kelompok organisasi, akan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja karyawan yang berdampak pada hasil kerja yang lebih baik. Tidak terkecuali usaha di bidang makanan dan minuman kafe Rumah Opa Kitchen and Lounge yang terletak di Jalan Welirang Nomor 41A, Kota Malang. Rumah Opa Kitchen and Lounge memiliki segmen pasar utama menengah ke atas karena menu yang ditawarkan di dominasi menu khas Eropa dan Amerika. Konsep yang ditawarkan Rumah Opa Kitchen and Lounge adalah klasik retro serta ornamen-ornamen klasik yang tampak di setiap sudut bangunan baik tampak luar maupun dalam. Selain itu Rumah Opa Kitchen and Lounge dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti lahan parkir yang luas, *free wifi*, *live music*, *DJ performance* serta banyak *event-event* menarik yang sering diselenggarakan oleh Rumah Opa Kitchen and Lounge.

Sebagai pelaku usaha dalam industri makanan minuman, Rumah Opa Kitchen and Lounge harus mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat. Rumah Opa Kitchen and Lounge sudah menyadari *knowledge* sebagai aset berharga, mulai menerapkan *knowledge sharing* bagi karyawannya. Kegiatan *knowledge sharing* yang berlangsung di dalamnya seperti berbagi ide-ide baru, teknik baru, pengalaman, dan segala hal yang dapat meningkatkan *individual innovation capability* dan kinerja karyawan.

Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *knowledge sharing* yang ada pada kafe Rumah Opa Kitchen and Lounge dalam meningkatkan kinerja pegawai dan *individual innovation*. Peneliti memilih kafe Rumah Opa Kitchen and Lounge karena telah menerapkan *knowledge management* dan telah mendorong budaya *knowledge sharing* melalui pembentukan forum dan tim diskusi. Peneliti memilih untuk meneliti variabel *knowledge sharing* pada pengaruhnya terhadap variabel kinerja pegawai dan *individual innovation capability*, karena variabel *knowledge sharing* berpotensi menjadi variabel yang mempengaruhi *individual innovation capability* dan kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya fenomena dan pandangan literatur dari teori yang berkaitan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Individual Innovation Capability dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Rumah Opa Kitchen and Lounge)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Knowledge Sharing* berpengaruh signifikan terhadap *Individual Innovation Capability*?
2. Apakah *Knowledge Sharing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?
3. Apakah *Individual Innovation Capability* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?

4. Apakah *Knowledge Sharing* berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui *Individual Innovation Capability*?

### **C. Tinjauan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Individual Innovation Capability*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Individual Innovation Capability* terhadap Kinerja Karyawan.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh tidak langsung dari *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Karyawan melalui *Individual Innovation Capability*.

### **D. Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap *Individual Innovation Capability* dan Kinerja Karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan, baik berupa kontribusi praktis maupun kontribusi akademis.

1. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan maupun pihak-pihak terkait lainnya sebagai pertimbangan maupun referensi dalam

pengambilan keputusan berkenaan dengan masalah *knowledge sharing*, *individual innovation capability*, dan kinerja karyawan.

## 2. Kontribusi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia pada khususnya. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai *knowledge sharing*, *individual innovation capability* dan kinerja karyawan.

## E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menyusun skripsi ini dalam lima pokok bahasan berdasarkan suatu sistematika yang seluruhnya merupakan satu kesatuan, agar memperjelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian pendahuluan yang mengantarkan pembaca untuk memahami latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, tinjauan teoritis, hubungan antar variabel, model konsep dan model hipotesis yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan



menjelaskan tentang pengertian-pengertian yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, termasuk di dalamnya jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, penyajian data yang meliputi pengumpulan data, analisa data dan interpretasi data.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian sebelumnya, disertai dengan saran-saran dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pennisan penelitian ini.

